

STUDI ANALISIS ILMU BADI' DALAM KITAB LUBAAB AL-HADITS KARYA JALALUDIN AS-SUYUTHI

Imam Bukhori

bori.imam@gmail.com

Jurusan Bahasa dan Sastra Arab
Fakultas Ushuluddin dan Adab
Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon

ABSTRAK

Hadits-hadits atau ucapan Nabi tersusun dalam bentuk kalimat prosa dan sastra. Banyak hadits-hadits Nabi yang mengandung *Saja'* dan *Jinas* seperti yang peneliti dapatkan dalam kitab *Lubaab al-Hadits*. Kitab *Lubaab al-Hadits* terdiri dari 40 bab, dalam setiap bab terdiri dari 10 hadits yang berisikan *khobar-khobar* kenabian dan *atsar* yang diriwayatkan dengan *sanad-sanad* yang shahih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan bentuk *Saja'* dan *Jinas* yang terkandung dalam Kitab *Lubaab al-Hadits* karya Jalaludin as-Suyuthi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Metode ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan data-data kemudian di analisis. Selain itu memberikan penjelasan terkait *Saja'* dan *Jinas* yang terdapat dalam Kitab *Lubaab al-Hadits*. Adapun hasil dalam penelitian ini terdapat dua macam *Saja'* yaitu *Saja'* Mutharraf dan *Saja'* Mutawazi, sedangkan *Jinas* terdapat 6 macam yaitu *Jinas Tam Mumatsil*, *Jinas Naqis*, *Jinas Mudlari'*, *Jinas Lahiq*, *Jinas Qalb*, dan *Jinas Isyitiqaq*.

Kata Kunci: *Saja'*, *Jinas*, *Kitab Hadits*.

A. Pendahuluan

Berbicara tentang Balaghah, berarti kita mengenal kehidupan bangsa Arab serta mengetahui peradaban dan kemajuan akal orang-orang Arab yang kemudian dilanjutkan oleh Islam. Karena balaghah merupakan seni keindahan Bahasa Arab, sebagaimana juga bangsa lain mempunyai seni keindahan dalam Bahasa mereka.

Sebagaimana diketahui bahwa hadits adalah segala sesuatu dari keadaan Nabi saw. Baik dari ucapannya, perbuatannya dan sifatnya.¹ Ali Abdul Wahid al-Wafi mengungkapkannya bahwa ada dua pengaruh penting dalam hadits berbahasa Arab, salah satunya adalah meningkatkan status Bahasa Arab. Kedua, menata dan membangkitkan Bahasa Arab ke tingkat sastra yang lebih tinggi. Pengaruh ini tampak

¹ 'Abd al-Haq ibn Sayf ad-Diin ibn sa'd Allah al-Bukhariy, *Muqaddimah fi Ushul Fiqh*, (Beirut: Dar Bashair al-Islamiyah, 1986), hal. 33.

dari berbagai aspek Bahasa, baik dari segi tujuan, makna, maupun gaya pengungkapannya.²

Dari uraian di atas, ada hubungan yang erat antara hadis dan sastra dari segi nilai dan keindahan. Studi yang mempelajari tentang penambah bahasa telah bercabang saat dewasa. Oleh karena itu, tidak heran jika teks-teks peristiwa tersebut mengandung aspek retorika. Orang dapat memahami teks-teks hadits dari segi keindahannya, baik dari segi kata maupun maknanya.

Balaghah secara etimologi berarti sampai ke puncak. Sedangkan secara terminologi, balaghah berarti menyampaikan suatu gagasan melalui ungkapan yang benar, fasih, dan menyentuh jiwa serta sesuai dengan tuntutan keadaan (kontekstual).³ Ilmu balaghah adalah ilmu yang mempelajari kefasihan berbicara yang meliputi Ilmu *Ma'aniy*, *Bayan*, dan *Badi'*. Dalam konteks linguistik barat, ilmu balaghah biasa disebut dengan retorika. Ilmu balaghah bertujuan untuk menyampaikan makna secara jelas dan sempurna ke dalam hati pembaca atau pendengar. Ungkapan yang indah ialah ungkapan yang mampu menceritakan kebahagiaan yang dahsyat serta ketakutan yang di kemas dengan indah. Keindahan inilah yang berasal dari pembicara yang mampu mengungkapkan apa yang ada di dalam hati secara dalam dan sempurna. Seakan akan ada makna yang melayang dan belum jelas. Keindahan Bahasa dapat memberikan pengaruh besar dalam penyampaian teks atau *kalam* pada aneka bentuk atau *sighat* kebahasaan.

Salah satu cabang ilmu balaghah adalah ilmu *badi'*. Ilmu *badi'* adalah ilmu yang dengannya diketahui segi-segi (beberapa metode dan cara-cara yang ditetapkan untuk menghiasi kalimat dan memperindahkannya) dan keistimewaan-keistimewaan yang dapat membuat kalimat semakin indah, bagus dan menghiasinya dengan kebaikan dan keindahan setelah kalimat tersebut sesuai dengan situasi dan kondisi dan telah jelas makna yang dikehendaki.⁴ Ilmu Badi' terbagi menjadi dua aspek, yaitu *Al-Muhassinat Al-Lafdziyyah* dan *Al-Muhassinat Ma'nawiyah*.

Al-Muhassinatu al-lafdziyyah merupakan salah satu cabang dari kajian ilmu badi'. Diungkapkan dalam kitab *jauhar al-Maknun* bahwa ilmu badi' adalah ilmu untuk mengetahui cara-cara membentuk kalam yang baik sesudah memelihara tujuan yang lain

² Awaliyah Musgamy, *Pengaruh Al-Qur'an dan Hadits Terhadap Bahasa Arab*, (Jurnal al-Hikmah Vol. XV No. 1, 2014), hal. 39.

³ Ahmad Izzan, *Kaidah-kaidah Ilmu Balaghah*, (Bandung: Tafakur, 2012), hal. 1.

⁴ As-Sayyid Ahmad Al-Hasyimiy, *Jawahir al-Balaghah fil Ma'ani wal Bayan wal Badi'*, (Beirut: Al-Maktabah Al-'Ashriyyah, 1999), hal. 298.

(muthobaqoh dan wuduhud dilalah). Kemudian cara membentuk kalam yang baik itu ada dua macam, yaitu dengan memperhatikan lafadz dan maknanya.⁵

Peneliti akan meneliti saja' dalam kitab Lubaabul Hadits. Kitab ini merupakan karangan Jalaluddin Bin Kamaluddin As-Suyuthi. Penelitian dalam kitab ini penting untuk memahami uslub-uslub al-Muhassinatu al-Lafdziyyah dalam Fadhilah-Fadhilah (keutamaan). Seperti Fadhilah Ilmu dan Ulama, tahlil, basmalah, iman, shalat Jamaah, kecaman atas zina, kecaman atas liwath (sodomi), dan mencegah minum khamar.

Kitab Lubaabul Hadits terdapat 40 Bab, tiap bab berisi 10 hadits yang memuat hadits Nabi dan Atsar Sahabat dengan sanad atau jalur yang shahih dan terpercaya. Kitab ini memiliki keindahan Bahasa berupa Al-Muhassinat Al-Lafdziyyah (keindahan dari segi bentuk lafadz), yaitu *Saja'*. Dalam penelitian ini penulis bermaksud melakukan analisis pada kitab Lubaabul Hadits karena terdapat *Saja'* (Al-Muhassinat Al-Lafdziyyah) di dalamnya.

Adapun pentingnya kitab hadis dalam judul ini, yakni untuk mengungkapkan hadis-hadis nabi yang memiliki nilai estetika yang tinggi dan keunggulan penting yang memiliki makna Balaghah, dan untuk menambahkan pengetahuan yang terkandung dalam Balaghah.

B. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik Ilmu Badi'.⁶ Metode deskriptif analitik adalah metode yang digunakan untuk menemukan dan mengungkapkan permasalahan secara sistematis, dengan cara mendeskripsikan data-data, kemudian dilakukan analisis terhadap data-data tersebut. Dengan demikian metode tersebut digunakan dalam penelitian ini yaitu mengungkap dan menjelaskan bentuk *Saja'* dan Jinas yang ada dalam kitab Lubaabul Hadits karangan Jalaludin As-Suyuthi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka, yaitu mengkaji penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan berita dengan bantuan bahan-bahan yang terdapat dalam perpustakaan. Seperti buku-buku Balaghah maka teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu teknik dokumentasi, yaitu

⁵ Abdurrahman Al-Akhdariy, *Jauhar Al-Maknun*, (Surabaya: TT), hal. 197.

⁶ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra (Dari Strukturalisme hingga Postrukturalisme, Perspektif Wacana Naratif)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 46-48.

upaya untuk mengambil data dari membaca buku-buku secara seksama dari yang lainnya.⁷

Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam analisis data yakni membaca Kitab Lubaabul Hadits karangan Jalaludin As-Suyuthi secara berurutan dengan memperhatikan setiap kata atau kalimat dengan cermat untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Kemudian membagi data tersebut dan mengkategorikan Saja' dan Jinas yang terkandung di dalamnya dan menganalisis yang ada pada data dari jenis-jenis saja' dan Jinas yang terdapat dalam Kitab Lubaabul Hadits karangan Jalaludin As-Suyuthi.

C. Hasil

Berikut peneliti sajikan Hasil Saja' dan Jinas yang terdapat dalam kitab Lubaab al-Hadits dalam bentuk tabel:

Saja' dari segi Jumlah Kata	Saja' dari segi Fashilah	Teks Hadits	Hal	Bab	No
السجع القصير	السجع المطرف	وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ كَلَامِي وَأَنَا هُوَ، مَنْ قَالَهَا دَخَلَ حِصْنِي، وَمَنْ دَخَلَ حِصْنِي أَمِنَ مِنْ عِقَابِي.	٧	٢	١
السجع الطويل	السجع المطرف	وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا مَرَّ الْمُؤْمِنُ عَلَى الْمَقَابِرِ فَقَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ، يَبْدِئُ الْخَيْرَ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، تَوَرَّأَ اللَّهُ تِلْكَ الْقُبُورُ كُلُّهَا وَعَفَّرَ لِقَائِلَهَا وَكَتَبَ لَهُ أَلْفَ أَلْفِ حَسَنَةٍ، وَرَفَعَ لَهُ أَلْفَ أَلْفِ دَرَجَةٍ، وَحَطَّ عَنْهُ أَلْفَ أَلْفِ سَيِّئَةٍ.	٩	٢	٢
السجع الطويل	السجع المطرف	وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى زَيْنَ السَّمَاءِ بِالْكَوَاكِبِ، وَزَيْنَ الْمَلَائِكَةِ بِجِبْرِيلَ،	١٠	٣	٣

⁷ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 80.

		وَرَزَّيْنِ الْجَنَّةِ بِالْخُورِ وَالْقُصُورِ، وَرَزَّيْنِ الْأَنْبِيَاءِ بِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَرَزَّيْنِ الْأَيَّامِ بِيَوْمِ الْجُمُعَةِ، وَرَزَّيْنِ اللَّيَالِي بِلَيْلَةِ الْقَدْرِ وَرَزَّيْنِ الشُّهُورِ بِشَهْرِ رَمَضَانَ وَرَزَّيْنِ الْمَسَاجِدِ بِالْكَعْبَةِ، وَرَزَّيْنِ الْكُتُبِ بِالْقُرْآنِ، وَرَزَّيْنِ الْقُرْآنِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ.			
السجع القصير	السجع المطرف	وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْإِيمَانُ مَعْرِفَةٌ بِالْقَلْبِ وَقَوْلٌ بِاللِّسَانِ، وَعَمَلٌ بِالْأَرْكَانِ.	١٣	٥	٤
السجع القصير	السجع المطرف	وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْإِيمَانُ نِصْفَانِ فِیْصِفُ فِي الصَّبْرِ، وَنِصْفُ فِي الشُّكْرِ.	١٤	٥	٥
السجع القصير	السجع المتوازي	وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَلَقَ اللَّهُ الْإِيمَانَ وَحَقُّهُ وَمَدَحَهُ بِالسَّمَاخَةِ وَالْحَيَاءِ، وَخَلَقَ اللَّهُ الْكُفْرَ وَدَمَّهُ بِالْبُخْلِ وَالْجَفَاءِ.	١٤	٥	٦
السجع الطويل	السجع المطرف	وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَالَ عِنْدَ الْأَذَانِ مَرْحَبًا بِالْقَائِلِينَ عَدْلًا مَرْحَبًا بِالصَّلَوَاتِ وَأَهْلًا كَتَبَ اللَّهُ تَعَالَى لَهُ أَلْفَ حَسَنَةٍ، وَمَحَا عَنْهُ أَلْفَ سَيِّئَةٍ، وَرَفَعَ لَهُ أَلْفَ دَرَجَةٍ.	١٩	٨	٧
السجع القصير	السجع المتوازي	وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَحَجِّ الْبَيْتِ وَصَوْمِ رَمَضَانَ.	-٢٨ ٢٧	١٤	٨
السجع القصير	السجع المطرف	وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اتَّقُوا دَعْوَةَ الْمَظْلُومِ، فَإِنَّهَا تُحْمَلُ عَلَى الْعِمَامِ.	٣٤	١٩	٩

		يَقُولُ اللَّهُ: وَعِزَّتِي وَجَلَالِي لَا نُصْرَتَكَ وَلَوْ بَعْدَ حِينٍ.			
السجع القصير	السجع المطرف	وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ الذِّكْرِ الْحَقِيُّ، وَخَيْرُ الْعِبَادَةِ اخْفُهَا وَخَيْرُ الرِّزْقِ مَا يَكْفِي.	٣٧	٢١	١٠
السجع القصير	السجع المطرف	وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَلِمَتَانِ خَفِيفَتَانِ عَلَى اللِّسَانِ، ثَقِيلَتَانِ فِي الْمِيزَانِ، حَبِيبَتَانِ إِلَى الرَّحْمَنِ: سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ.	٣٩	٢٢	١١
السجع القصير	السجع المطرف	وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا آتَى الرَّجُلُ الرَّجُلَ فَهُمَا زَانِيَانِ، وَإِذَا آتَتِ الْمَرْأَةُ الْمَرْأَةَ فَهُمَا زَانِيَاتَانِ.	٤٤	٢٧	١٢
السجع القصير	السجع المطرف	وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَوَاضَعُوا مَعَ الْمُتَوَاضِعِينَ، فَإِنَّ التَّوَاضُعَ مَعَ الْمُتَوَاضِعِينَ صَدَقَةٌ وَتَكَبَّرُوا مَعَ الْمُتَكَبِّرِينَ، فَإِنَّ التَّكَبُّرَ مَعَ الْمُتَكَبِّرِينَ صَدَقَةٌ.	٥٠ ٥١	٣٢	١٣
السجع القصير	السجع المتوازي	وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سُكُوتُ الْعَالَمِ شَيْنٌ، وَكَلَمُهُ زَيْنٌ وَكَلَامُ الْجَاهِلِ شَيْنٌ وَسُكُوتُهُ زَيْنٌ.	٥٢	٣٣	١٤
السجع القصير	السجع المطرف	وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَوْتُ أَرْبَعُ مَوْتٍ الْعُلَمَاءُ، مَوْتُ الْأَغْنِيَاءِ، وَمَوْتُ الْفُقَرَاءِ، وَمَوْتُ الْأُمَرَاءِ. فَمَوْتُ الْعُلَمَاءِ ثُلْمَةٌ فِي الدِّينِ وَمَوْتُ الْأَغْنِيَاءِ حَسْرَةٌ وَمَوْتُ الْفُقَرَاءِ رَاحَةٌ وَمَوْتُ الْأُمَرَاءِ فِتْنَةٌ.	٥٦	٣٧	١٥
السجع القصير	السجع المطرف	وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَحَبَّ اللَّهُ عَبْدًا ابْتِلَاهُ بِبَلَاءٍ لَادَوَاءَ لَهُ. فَإِنْ	٦١	٤٠	١٦

		صَبَرَ اجْتِبَاهُ، وَإِنْ رَضِيَ اصْطَفَاهُ.			
السجع القصير	السجع المطرف	وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الصَّبْرُ عَلَى أَرْبَعَةِ أَوْجِهٍ صَبْرٌ عَلَى الْفَرَائِضِ وَصَبْرٌ عَلَى الْمُصِيبَةِ وَصَبْرٌ عَلَى آذَى النَّاسِ وَصَبْرٌ عَلَى الْفَقْرِ. فَالصَّبْرُ عَلَى الْفَرَائِضِ تَوْفِيقٌ، وَالصَّبْرُ عَلَى الْمُصِيبَةِ مَثُوبَةٌ، وَالصَّبْرُ عَلَى آذَى النَّاسِ مَحَبَّةٌ، وَالصَّبْرُ عَلَى الْفَقْرِ رِضَا اللَّهِ تَعَالَى.	٦٢	٤٠	١٧

Tabel 1. Bentuk Saja' dalam Kitab Lubaab al-Hadits

Macam Jinas	Lafaz Kedua	Lafaz Pertama	Teks Hadits	No. Bab dan Halaman		No
- الاشتقاق - الناقص (مكتنفا)	- مَجْلِس - عَالِم	- جُلُوسُكَ - عِلْم	قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَا ابْنَ مَسْعُودٍ جُلُوسُكَ سَاعَةً فِي مَجْلِسِ الْعِلْمِ لَا تَمْسُ فَلَمَّا وَلَا تَكْتُبُ حَرْفًا خَيْرٌ لَكَ مِنْ عِتْقِ أَلْفِ رَقَبَةٍ، وَنَظْرُكَ إِلَى وَجْهِ الْعَالِمِ خَيْرٌ لَكَ مِنْ أَلْفِ فَرَسٍ تَصَدَّقْتَ بِهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَسَلَامُكَ عَلَى الْعَالِمِ خَيْرٌ لَكَ مِنْ عِبَادَةِ أَلْفِ سَنَةٍ.	١	١	١
- الناقص (مطرفا)	- نَظَرَةٌ	- نَظَرَ	وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ نَظَرَ إِلَى وَجْهِ الْعَالِمِ نَظْرَةً فَفَرِحَ بِهَا خَلَقَ اللَّهُ تَعَالَى مِنْ تِلْكَ النَّظْرَةِ مَلَكًا يَسْتَعْفِرُ لَهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.	٦	١	٢
- الناقص (مردوفا)	- مِنْ	- أَمِنْ	وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ اللَّهُ تَعَالَى لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ كَلَامِي وَأَنَا هُوَ، مَنْ قَالَهَا دَخَلَ حِصْنِي، وَمَنْ دَخَلَ	٣	٢	٣

			حِصْنِي <u>أَمِنْ</u> مِنْ عِقَابِي.			
٤	٢	٦	وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ <u>خَالِصًا</u> <u>مُخْلِصًا</u> دَخَلَ الْجَنَّةَ.	- الاشتقاق	- <u>مُخْلِصًا</u>	- خَالِصًا
٥	٢	٨	وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مِنْ غَيْرِ عُجْبٍ <u>طَارَ</u> بِهَا <u>طَائِرٌ</u> تَحْتَ الْعَرْشِ <u>يُسَبِّحُ</u> مَعَ الْمُسَبِّحِينَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَيُكْتَبُ لَهُ ثَوَابُهُ.	- الناقص (مكتنفا) - الاشتقاق	- <u>طَائِرٌ</u> - <u>مُسَبِّحِينَ</u>	- <u>طَارَ</u> - <u>يُسَبِّحُ</u>
٦	٢	١٠	وقال صلى الله عليه وسلم: إذا مرَّ المؤمن على المقابر فقال لا إله إلا الله وحده لا شريك له له الملك وله الحمد <u>يُحْيِي</u> <u>وَيُمِيتُ</u> وهو <u>حَيٌّ</u> لا <u>يَمُوتُ</u> . بِيَدِهِ الْخَيْرُ وهو على كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ نَوَّرَ اللَّهُ تِلْكَ الْقُبُورَ كُلَّهَا وَعَفَرَ لِقَائِلَهَا وَكَتَبَ لَهُ أَلْفَ أَلْفِ حَسَنَةٍ وَرَفَعَ لَهُ أَلْفَ أَلْفِ دَرَجَةٍ وَحَطَّ عَنْهُ أَلْفَ أَلْفِ سَيِّئَةٍ.	- الاشتقاق - الاشتقاق	- <u>حَيٌّ</u> - <u>يَمُوتُ</u>	- <u>يُحْيِي</u> - <u>يُمِيتُ</u>
٧	٣	١	قال صلى الله عليه وسلم: مَا مِنْ عَبْدٍ يَقُولُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ إِلَّا <u>ذَابَ</u> الشَّيْطَانُ كَمَا <u>يَذُوبُ</u> الرَّصَاصُ عَلَى النَّارِ.	- الاشتقاق	- <u>يَذُوبُ</u>	- <u>ذَابَ</u>
٨	٣	٢	وقال صلى الله عليه وسلم: مَا مِنْ عَبْدٍ يَقُولُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ إِلَّا أَمَرَ اللَّهُ تَعَالَى الْكَرَامَ الْكَاتِبِينَ أَنْ <u>يَكْتُبُوا</u> فِي دِيْوَانِهِ أَرْبَعَمِائَةٍ حَسَنَةٍ.	- الاشتقاق	- <u>يَكْتُبُوا</u>	- كَاتِبِينَ
٩	٣	٣	وقال صلى الله عليه وسلم: مَنْ قَالَ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ <u>مَرَّةً</u> لَمْ يَبْقَ مِنْ ذُنُوبِهِ <u>دَرَّةٌ</u> .	- اللاحق	- <u>دَرَّةٌ</u>	- <u>مَرَّةً</u>

١٠	٣	٥	وقال صلى الله عليه وسلم: إِذَا كَتَبَ أَحَدُكُمْ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ فَلْيُمِدَّ الرَّحْمَنَ.	- الرَّحْمَنِ	- الرَّحْمَنَ	- المماثل
١١	٣	١٠	وقال صلى الله عليه وسلم: إِذَا جَلَسْتُمْ جُلُوسًا فَقُولُوا بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّم فَإِنَّ مَنْ فَعَلَ ذَلِكَ وَكَلَّ اللَّهُ بِهِ مَلَكًا يَمْنَعُهُمْ مِنَ الْغِيَةِ حَتَّى لَا يَغْتَابُوكُمْ.	- جَلَسْتُمْ	- مَجْلِسًا	- الاشتقاق
١٢	٤	١	قال النبي صلى الله عليه وسلم: مَنْ صَلَّى عَلَيَّ وَاحِدَةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيَّ عَشْرًا.	- صَلَّى	- صَلَّى	- المماثل
١٣	٥	٥	وقال صلى الله عليه وسلم: : إِيْمَانُ الْإِيْمَانُ فِي صَدْرِ الْمُؤْمِنِ، وَلَا يَتِمُّ الْإِيْمَانُ إِلَّا بِتَمَامِ الْفَرَائِضِ وَالسُّنَنِ، وَلَا يَفْسُدُ الْإِيْمَانُ إِلَّا بِجُحُودِ الْفَرَائِضِ وَالسُّنَنِ، فَمَنْ نَقَصَ فَرِيضَةً بَغَيْرِ جُحُودِ عَوَقَبَ عَلَيْهَا، وَمَنْ أَتَمَّ الْفَرَائِضَ وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ.	- إِيْمَانُ	- مُؤْمِنٍ	- الاشتقاق
				- يَتِمُّ	- تَمَامٍ	- الاشتقاق
				- فَرَائِضِ	- فَرِيضَةً	- الاشتقاق
١٤	٥	٦	وقال صلى الله عليه وسلم: : زَادَ الْإِيْمَانُ لَا يَزِيدُ وَلَا يَنْقُصُ وَلَكِنْ لَهُ حَدٌّ، أَيُ تَعْرِيفٍ بِذِكْرِ أَفْرَادِ فُرُوعِ الْإِيْمَانِ، فَإِنْ نَقَصَ فَنِي حَدِّهِ . وَأَصْلُهُ شَهَادَةُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، وَإِقَامُ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ، وَصَوْمُ رَمَضَانَ، وَالْحَجُّ، وَغَسْلُ الْجَنَابَةِ، فَمَنْ زَادَ فِي حَدِّهِ زَادَتْ حَسَنَاتُهُ،	- زَادَ	- زَادَتْ	- الناقص (مطرفاً)
				- فِيهِ	- فِيهِ	- الناقص (مردوفا)

			وَمَنْ نَقَصَ فِيهِ فَفِيهِ.			
الاشتقاق	-يَفْتِكُ	-فَتَكُ	وقال صلى الله عليه وسلم : الإيمانُ قِيدُ الْفَتَكِ لَا يَفْتِكُ مُؤْمِنٌ.	٨	٥	١٥
-اللاحق	-قَائِمٌ	-صَائِمٌ	وقال صلى الله عليه وسلم: النَّائِمُ الطَّاهِرُ كَالصَّائِمِ الْقَائِمِ.	٤	٦	١٦
-المضارع	-خَيْرٌ	-غَيْرٌ	قال النبي صلى الله عليه وسلم: رَكَعَتَانِ بِسَوَاكِ خَيْرٌ مِنْ سَبْعِينَ رَكَعَةً بِغَيْرِ سَوَاكِ.	١	٧	١٧
-الاشتقاق	-سَوَاكُ	-تَسَوَّكُوا	وقال صلى الله عليه وسلم: تَسَوَّكُوا فَإِنَّ السَّوَاكَ مَطَهْرَةٌ لِلْفَمِ مَرْضَاءٌ لِلرَّبِّ.	٢	٧	١٨
-الاشتقاق	-سَجَدَ	-سُجُودٌ	وقال صلى الله عليه وسلم: مَنْ سَمِعَ الْأَذَانَ وَلَمْ يَقُلْ مِثْلَ مَا قَالَ الْمُؤَدِّنُ فَإِنَّهُ يُنْعَمُ مِنَ السُّجُودِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِذَا سَجَدَ الْمُؤَدِّنُونَ.	٩	٨	١٩
-الاشتقاق	-يَقْرَأُ	-قَارِئٌ	وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثَلَاثَةٌ فِي ظِلِّ الْعَرْشِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ: إِمَامٌ عَادِلٌ وَمُؤَدِّنٌ حَافِظٌ وَقَارِئُ الْقُرْآنِ يَقْرَأُ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ مِائَتِي آيَةٍ.	١٠	٨	٢٠
-الاشتقاق	-جَمَاعَةٌ	-جُمُعَةٌ	وقال صلى الله عليه وسلم: أَفْضَلُ الصَّلَوَاتِ عِنْدَ اللَّهِ تَعَالَى صَلَاةُ الصُّبْحِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فِي جَمَاعَةٍ.	٤	٩	21
-القلب	-عَتِيقٌ	-يَعْتِقُ	وقال صلى الله عليه وسلم: إِنَّ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَلَيْلَتُهَا أَرْبَعَةٌ وَعِشْرُونَ سَاعَةً يَعْتِقُ اللَّهُ فِي كُلِّ سَاعَةٍ مِنْهَا سِتْمِائَةَ أَلْفٍ عَتِيقٍ مِنَ النَّارِ.	٣	١٠	22
-الاشتقاق	-تَتَعَمَّمُ	-تَعَمَّمُوا	وقال صلى الله عليه وسلم: تَعَمَّمُوا فَإِنَّ الشَّيَاطِينَ لَا تَتَعَمَّمُ.	٧	١٢	٢٣

٢٤	١٣	٢	وقال صلى الله عليه وسلم: <u>لِلصَّائِمِ</u> <u>فَرَحَتَانِ يَفْرَحُ</u> <u>بِهِمَا فَرَحَةٌ</u> <u>عِنْدَ</u> <u>إِفْطَارِهِ</u> <u>وَفَرَحَةٌ</u> <u>عِنْدَ</u> <u>لِقَاءِ رَبِّهِ</u> .	-يَفْرَحُ	-فَرَحَةٌ	-الاشتقاق
٢٥	١٦	٥	وقال صلى الله عليه وسلم: ما هَلَكَ مَالٌ فِي <u>بِرٍّ</u> وَلَا <u>بَحْرٍ</u> إِلَّا <u>يَمْنَعُ</u> <u>الرَّكَاةَ</u> .	-بِرٌّ	-بَحْرٌ	-الناقص (مكتنفا)
٢٦	١٨	٢	وقال صلى الله عليه وسلم: مَنْ <u>بَدَأَ</u> <u>بِالْكَلَامِ</u> <u>قَبْلَ السَّلَامِ</u> <u>فَلَا تُجِيبُوهُ</u> .	-كَلَامٌ	-سَلَامٌ	-اللاحق
٢٧	١٨	٤	وقال صلى الله عليه وسلم: <u>السَّلَامُ</u> مِنْ <u>أَسْمَاءِ</u> <u>اللَّهِ</u> <u>تَعَالَى</u> <u>وَضَعَهُ</u> <u>اللَّهُ</u> <u>فِي</u> <u>الْأَرْضِ</u> <u>فَأَفْشُوهُ</u> ، <u>فَإِنَّ</u> <u>الرَّجُلَ</u> <u>الْمُسْلِمَ</u> <u>إِذَا</u> <u>مَرَّ</u> <u>بِقَوْمٍ</u> <u>فَسَلَّمَ</u> <u>عَلَيْهِمْ</u> <u>فَرَدُّ</u> <u>عَلَيْهِ</u> <u>كَانَ</u> <u>لَهُ</u> <u>عَلَيْهِمْ</u> <u>فَضْلٌ</u> <u>دَرَجَةٍ</u> <u>بِتَذْكِرِهِ</u> <u>إِيَّاهُمْ</u> <u>السَّلَامِ</u> ، <u>فَإِنْ</u> <u>لَمْ</u> <u>يَرُدُّ</u> <u>عَلَيْهِ</u> <u>رَدَّ</u> <u>مَنْ</u> <u>هُوَ</u> <u>خَيْرٌ</u> <u>مِنْهُمْ</u> <u>وَأَطِيبُ</u> .	-سَلَامٌ	-سَلَامٌ -فَرَدُّ	-المماثل -اللاحق
٢٨	١٨	١٠	وقال النبي صلى الله عليه وسلم: <u>السَّلَامُ</u> <u>حَيَّةٌ</u> <u>لِمَلَّتِنَا</u> <u>وَأَمَانٌ</u> <u>لِدِمَّتِنَا</u> ، قال الله تعالى: " <u>وَإِذَا</u> <u>حُيِّيتُمْ</u> <u>بِتَحِيَّةٍ</u> <u>فَحَيَّوْا</u> <u>بِأَحْسَنِ</u> <u>مِنْهَا</u> <u>أَوْ</u> <u>رُدُّوْهَا</u> ".	-حُيِّيتُمْ	-حَيُّوا	-الاشتقاق
٢٩	٢٠	١	قال النبي صلى الله عليه وسلم: <u>لِكُلِّ</u> <u>دَاءٍ</u> <u>دَوَاءٌ</u> <u>وَدَوَاءُ</u> <u>الدُّنُوبِ</u> <u>الِاسْتِغْفَارُ</u> .	-دَاءٍ	-دَوَاءٌ	-الناقص (مكتنفا)
٣٠	٢٠	١٠	وقال صلى الله عليه وسلم: <u>أَكْثَرُوا</u> <u>مِنَ</u> <u>الِاسْتِغْفَارِ</u> ، <u>فَمَنْ</u> <u>أَكْثَرَ</u> <u>مِنْهُ</u> <u>جَعَلَ</u> <u>اللَّهُ</u> <u>لَهُ</u> <u>مِنْ</u> <u>كُلِّ</u> <u>غَمٍّ</u> <u>وَهَمٍّ</u> <u>فَرَجًا</u> <u>وَرَزَقَهُ</u> <u>مِنْ</u> <u>حَيْثُ</u> <u>لَا</u> <u>يَحْتَسِبُ</u> .	-غَمٍّ	-هَمٍّ	-المضارع
٣١	٢١	٨	وقال صلى الله عليه وسلم: <u>ادْكُرُوا</u>	-ادْكُرُوا	-دِكْرًا	-الاشتقاق

			الله <u>ذِكْرًا</u> خَامِلًا، قِيلَ: وَمَا الذِّكْرُ الْحَامِلُ؟، قَالَ: الذِّكْرُ الْحَقِيقِيُّ.			
اللاحق	-حَوْبَةٌ	-تَوْبَةٌ	وقال صلى الله عليه وسلم : <u>التَّوْبَةُ تَهْدِمُ الْحَوْبَةَ</u> .	٦	٢٣	٣٢
اللاحق	-الْفَوْتُ	-الْمَوْتُ	وقال صلى الله عليه وسلم : <u>عَجَلُوا بِالتَّوْبَةِ قَبْلَ الْمَوْتِ</u> <u>وَعَجَلُوا بِالصَّلَاةِ قَبْلَ الْفَوْتِ</u> .	٩	٢٣	٣٣
اللاحق	-زَيْنٌ	-شَيْنٌ	وقال صلى الله عليه وسلم : <u>الْفَقْرُ</u> <u>شَيْنٌ عِنْدَ النَّاسِ وَزَيْنٌ عِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ</u> <u>الْقِيَامَةِ</u> .	٢	٢٤	٣٤
الاشتقاق	-تَعَفَّ	-عَفُوا	وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: <u>يُرُوا</u> <u>أَبَاءَكُمْ تَبَرُّكُمْ أَبْنَاءَكُمْ وَعَفُوا نَعَفَ</u> <u>نِسَاءَكُمْ</u> .	٢	٣٠	٣٥
الاشتقاق الاشتقاق	-تَوَاضَعُوا -تَكَبَّرُوا	-مُتَوَاضِعِينَ -مُتَكَبِّرِينَ	وقال صلى الله عليه وسلم : إِذَا رَأَيْتُمُ <u>الْمُتَوَاضِعِينَ فَتَوَاضَعُوا لَهُمْ</u> وَإِذَا رَأَيْتُمُ <u>الْمُتَكَبِّرِينَ فَتَكَبَّرُوا</u> <u>عَلَيْهِمْ</u> .	٣	٣٢	٣٦
اللاحق	-جَلَبَتْ	-سَلَبَتْ	وقال صلى الله عليه وسلم : <u>كَمْ</u> <u>مِنْ كَلِمَةٍ سَلَبَتْ نِعْمَةً وَكَمْ مِنْ</u> <u>كَلِمَةٍ جَلَبَتْ نِقْمَةً</u> .	٧	٣٣	٣٧
الناقص (مكتنفا)	-مَجَّةٌ	-مَجٌّ	وقال صلى الله عليه وسلم : مَنْ ضَحَكَ قَهْقَهَةً فَقَدْ <u>مَجَّ مِنَ الْعَقْلِ</u> <u>مَجَّةً</u> .	٤	٣٥	٣٨
الاشتقاق	-مَيِّتٌ	-مَاتَ	وقال عليه الصلاة والسلام : إِذَا <u>مَاتَ الْمَيِّتُ</u> تَقُولُ الْمَلَائِكَةُ مَا قَدَّمَ وَيَقُولُ النَّاسُ مَا خَلَّفَ.	١٠	٣٧	٣٩
اللاحق اللاحق	-صَحِيحٌ -يَصِحُّ	-صَبِيحٌ -فَصِيحٌ	وقال عليه الصلاة والسلام : قَالَ اللَّهُ تَعَالَى يَا عِيسَى كَمْ مِنْ وَجْهٍِ	٧	٣٨	٤٠

			صَبِيحٌ وَبَدَنٌ صَحِيحٌ وَلِسَانٌ فَصِيحٌ غَدَا بَيْنَ أَطْبَاقِ النَّيْرَانِ يَصْبِيحُ.			
-الاشتقاق	-نُزْلٌ	-مَنْزِلٌ	وقال عليه الصلاة والسلام : القَبْرُ مَنْزِلٌ لَا بُدَّ فِيهِ مِنَ النُّزْلِ.	٩	٣٨	٤١
-المضارع	-سِوَائِي	-سَمَائِي	وقال صلى الله عليه وسلم : أَوْحَى اللَّهُ تَعَالَى إِلَى مُوسَى بْنِ عِمْرَانَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ يَا مُوسَى مَنْ لَمْ يَرْضَ بِقَضَائِي وَلَمْ يَصْبِرْ عَلَى بَلَائِي وَلَمْ يَشْكُرْ نِعْمَائِي فَلْيُخْرِجْ مَنْ بَيْنَ أَرْضِي وَسَمَائِي وَلْيَطْلُبْ لَهُ رَبًّا سِوَائِي	٦	٤٠	٤٢

Tabel 2. Bentuk Jinas dalam Kitab Lubaab al-Hadits

D. Kesimpulan

1. Bentuk Saja' yang terdapat dalam Kitab Lubaab al-Hadits yaitu dua macam, yaitu Saja' Mutharraf (14 bentuk) dan Saja' Mutawazi' (3 bentuk).
2. Adapun bentuk Jinas yang terdapat dalam Kitab Lubaab al-Hadits yaitu enam macam, yaitu Jinas Tam Mumatsil (3 bentuk), Jinas Naqish (9 bentuk), Jinas Mudlari' (3 bentuk), Jinas Lahiq (10 bentuk), Jinas Qalb (1 bentuk), dan Jinas Isyitiqaq (25 bentuk).

Daftar Pustaka

- 'Abd al-Haq ibn Sayf ad-Diin ibn sa'd Allah al-Bukhariy, *Muqaddimah fi Ushul Fiqh*, (Beirut: Dar Bashair al-Islamiyah, 1986).
- Awaliyah Musgamy, *Pengaruh Al-Qur'an dan Hadits Terhadap Bahasa Arab*, (Jurnal al-Hikmah Vol. XV No. 1, 2014).
- Ahmad Izzan, *Kaidah-kaidah Ilmu Balaghah*, (Bandung: Tafakur, 2012).
- As-Sayyid Ahmad Al-Hasyimiy, *Jawahir al-Balaghah fil Ma'ani wal Bayan wal Badi'*, (Beirut: Al-Maktabah Al-'Ashriyyah, 1999).
- Abdurrahman Al-Akhdariy, *Jauhar Al-Maknun*, (Surabaya: TT).
- Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra (Dari Strukturalisme hingga Postrukturalisme, Perspektif Wacana Naratif)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).

Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

